

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGERJAKAN  
TUGAS GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
GAMBAR TEKNIK MESIN KELAS X-TP  
SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



Oleh  
**ZULFADLI**  
97695/2009

**JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2013**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGERJAKAN  
TUGAS GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
GAMBAR TEKNIK MESIN KELAS X-TP  
SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



Oleh  
**ZULFADLI**  
97695/2009

**JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI

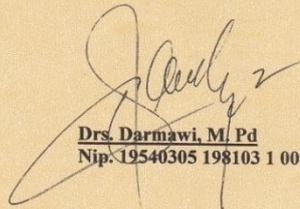
PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGERJAKAN  
TUGAS GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
GAMBAR TEKNIK MESIN KELAS X-TP  
SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Zulfadli  
NIM / TM : 97695 / 2009  
Prog. Studi: Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2013

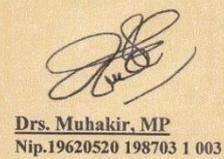
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



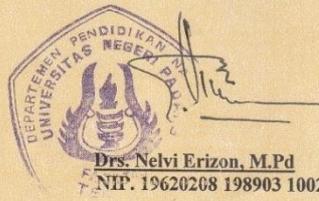
Drs. Darmawi, M. Pd  
Nip. 19540305 198103 1 008

Pembimbing II



Drs. Muhakir, MP  
Nip. 19620520 198703 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Mesin FT – UNP



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd  
NIP. 19620208 198903 1002

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** :Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas  
Gambar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin  
Kelas X-TP SMK Negeri 1 Padang

**Nama** : Zulfadli

**NIM / TM** : 97695 / 2009

**Prog. Studi** : Pendidikan Teknik Mesin

**Jurusan** : Teknik Mesin

**Fakultas** : Teknik

Padang, Mei 2013

**Tim Penguji:****Nama**

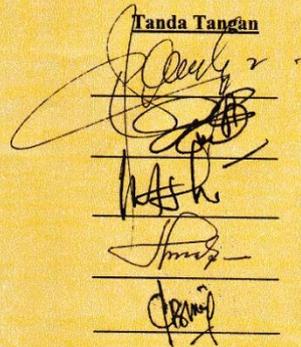
**Ketua** : Drs. Darmawi, M.Pd

**Sekretaris** : Drs. Muhakir, MP

**Anggota** : Dr. Waskito, MT

Drs. Syafri Jamain, M.Pd

Arwizet K, ST,MT

**Tanda Tangan**

The image shows four handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is the largest and most prominent, followed by three smaller ones below it.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Assalamu 'alaikum Wr. Wbr.....*

*Ya Allah.....*

*Engkau Yang Mengusasi Segalanya*

*Sungguh Banyak Nikmat Yang Telah Engkau Beri*

*Diantaranya Nikmat Hidup, Rezeki, Kesehatan, Ilmu, dan Ilmu*

*Engkaulah Yang Maha Besar Ya Allah.....*

*Ya Allah...*

*Jagan Engkau Timbalkan Rasa sombong Pada diri hamba*

*Jagan Engkau Berikan Hamba Jalan Kesesatan*

*Dan Jaganlah Engkau Bercakel Hati Hamba Untuk Mengingat Engkau*

*Lindungi Hamba Dengan Potungus dan Rahmatmu.*

*Ya Tuhanku..*

*Engkau Berikan Malikat terindah Untukku*

*Engkau berikan Orang Yang selalu Menyayangiku*

*Engkau Berikan Orang Yang Selalu Merawatku dari Kecil Sampai Besar*

*Terima Kasih Tuhan*

*Engkau Telah Memberikan IBU Yang tak kunoal ialah mambasarkanku*

*Terima kasih Tuhan*

*Engkau Telah Memberikan AYAH yang Manjadi Panutan dan Imam Yang baik Dalam Hidupku.*

*Ibunda.....*

*Ananda Sangat Cinta sekali kepada mu. Terimakasih atas semua yang telah ibunda berikan kepada ananda, Memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya, memberikan kenyamanan hidup di setiap waktu,*

*Ananda sangat bersyukur sekali mempunyai seorang ibu sepertimu.....*

*Ayahanda.....*

*Ananda Sangat Sayang Sekali Pada mu, Aku selalu Ingat saat ayah Mamarahiku..*

*Aku selalu ingat saat ayah Memberiku nasehat, Aku selalu ingat Saat Ayah*

*meogurku dengan keras...apabila berbuat salah, Terimakasih ayah... Engkau telah*

*Mandudikku berlandaskan agama istima dalam hidupku*

*Engkaulah ayah yang tak kuno pernah teryancikan dalam hatiku.*

*Terimakasih Tuhan*

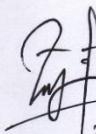
*Engkau telah memberikan ibu dan ayah yang selalu menyayangiku,*



**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Mei 2013**  
**Yang menyatakan,**

  
  
**ZULFADLI**  
**97695/2009**

## ABSTRAK

**Zulfadli. (2013) :Pengaruh Keaktifan Siswa dalam mengerjakan Tugas Gambar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin Kelas X-TP SMK Negeri 1 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar terhadap hasil belajar gambar teknik mesin kelas X-TP SMK Negeri 1 Padang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar sebagai variabel X dan hasil belajar gambar teknik mesin sebagai variabel Y. hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar terhadap hasil belajar gambar teknik mesin di kelas X-TP SMK Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 siswa jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Sampel yang digunakan sebanyak 49 siswa menggunakan rumus Ridwan dengan metode *random sampling*, Pengumpulan data dari responden di lakukan melalui angket penelitian. Data yang dikumpulkan tersebut lalu dianalisis secara statistic dengan teknik korelasi dengan Pengolahan data menggunakan bantuan program Excell dan SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 17.00.

Hasil dari analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa mengerjakan tugas gambar dengan hasil belajar gambar teknik mesin siswa kelas X-TP Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Padang yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,814 > r_{tabel} = 0,282$  dan Besarnya sumbangan keaktifan siswa mengerjakan tugas gambar dengan hasil belajar gambar teknik mesin siswa kelas X-TP Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Padang adalah sebesar 66,25 % sedangkan 33,75% ditentukan oleh faktor lain,dengan kategori interpretasi koefisien korelasi **sangat kuat**. Dengan demikian, diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan suasana yang aktif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin.

## ABSTRAK

**Zulfadli. (2013) :Pengaruh Keaktifan Siswa dalam mengerjakan Tugas Gambar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin Kelas X-TP SMK Negeri 1 Padang.**

This study aimed to determine the effect of students' activeness in doing drawing assignment in the result of study drawing mechanical engineering class X-TP SMK Negeri 1 Padang. In this study, there are two variables that influence students' activeness in doing drawing assignment as variable X and the learning outcomes of mechanical engineering drawings as variable Y. that the proposed hypothesis in this study is a significant fluency between the activity of students in doing drawing assignment and learning outcomes of mechanical engineering drawing class X-TP SMK Negeri 1 Padang.

Type of the research that is used in this research is Ex Post Facto research. The populations in this study are 96 students majoring in mechanical engineering at SMK Negeri 1 Padang enrolled in the academic year 2013/2014. The samples are 49 students using the Ridwan formula with random sampling methods. The collection of the data from respondents was taken through a questionnaire. The collected data is then analyzed statistically with correlation techniques and the data processing using Excel and SPSS program (Statistic Product Service Solution) version 17.00.

The results of the analysis found that there is a positive and significant effect between the students' activeness in doing drawing assignment with learning outcomes of mechanical engineering students in drawing class X-TP Mechanical Engineering at SMK Negeri 1 Padang shown by  $r_{hitung} = 0.814 > r_{tabel} = 0.282$  and amount of students' activeness in doing drawing assignment with learning outcomes of mechanical engineering drawing class X-TP Mechanical Engineering at SMK Negeri 1 Padang is equal to 66.25%, while 33.75% is determined by other factors, and the category interpretation of the correlation coefficient is very strong. Thus, the teacher is expected to further improve the atmosphere of activeness of the students in teaching and learning in the subject of Engineering Drawing Machine.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* ‘Alamiin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhaana Wa Ta’ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “ **Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Gambar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin Kelas X-TP SMK Negeri 1 Padang** ”. Salawat dan salam selalu dilimpahkan Allah *Subhaana Wa Ta’ala* kepada junjungan kita Nabi Muhammad Salolloh ‘Alai Wassalam yang dengan seluruh jiwa dan raganya membawa umat manusia dari kehidupan jahiliyah menuju alam yang penuh dalam cahaya ilmu pengetahuan, aqidah yang baik dan berakhlak mulia.

Penulisan Skripsi ini merupakan syarat menyelesaikan Program Study S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Arwizet K, ST.MT selaku sekretaris jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Darmawi, M.Pd adalah selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhakir, MP selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Tim Penguji yaitu Bapak Dr.Waskito, MT , Bapak Drs. Syafri Jamain, M.Pd dan Bapak Arwizet K, ST, MT.
6. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan khususnya teman-teman di Jurusan Teknik Mesin angkatan 2009 yang telah meluangkan waktu dan tenaganya serta saran dan kritikan dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Subhaana Wa Ta'ala .
8. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara moral dan material.

Semoga *Allah Subhaana Wa Ta'ala* membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. Amiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap adanya masukan dan saran sehingga Skripsi ini dapat menjadi sebuah karya ilmiah berupa Skripsi yang baik dan memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga *Allah Subhaan Wa Ta'ala* memberkati dan meridhoi kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Padang, Mei 2013

Zulfadli

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Keaktifan.....	10
B. Jenis – Jenis Keaktifan Dalam Belajar.....	12

C. Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Gambar .....	13
D. Faktor – Faktor Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Gambar .....	19
1. Faktor Internal.....	22
2. Faktor eksternal .....	27
E. Hasil Belajar Gambar.....	33
F. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Gambar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin.....	36
G. Kerangka Konseptual .....	38
H. Hipotesis Penelitian.....	39

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Variabel Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel .....	41
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Uji Coba Instrumen .....	43
1. Responden Uji Coba .....	43
2. Pelaksanaan Uji Coba .....	44
3. Analisa Uji Coba.....	44
a. Validitas Instrumen .....	44
b. Uji Reliabilitas Instrumen .....	46
F. Teknik Analisa Data.....	48
1. Pengujian Normalitas.....	48
2. Pengujian Linearitas.....	48

3. Pengujian Homogenitas.....	48
G. Pengujian Hipotesis.....	49
H. Tempat Penelitian.....	51
I. Jadwal Penelitian.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskriptif Data .....	52
B. Analisa Data .....	58
C. Uji Hipotesis .....	62
D. Pembahasan.....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	38
2. Histogram Keaktifan Siswa.....	55
3. Histogram Hasil Belajar Gambar Teknik.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas X-TP.....	41
2. Skala Pembobotan .....	43
3. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan <i>Alpha Crombach</i> .....	47
4. Interpretasi Nilai <i>r</i> . .....	50
5. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X dan Y.....	52
6. Distribusi Frekuensi Skor Keaktifan siswa (X).....	54
7. Kriteria Penilaian Skor Variabel keaktifan siswa (X).....	55
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	57
9. Kriteria Penilaian Skor Hasil Belajar Gambar Teknik.....	58
10. Uji Normalitas ( <i>Kolmogorof-Smirnof Z.</i> ).....	59
11. Uji Linearitas Variabel X dan Variabel Y.....	60
12. Uji Homogenitas.....	62
13. Korelasi Product Moment. ....	63
14. Hasil Analisis Korelasional.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket penelitian.....	74
2. Angket Uji Coba Penelitian, .....	76
3. Hasil Analisa Uji Coba Angket penelitian. ....	85
4. Angket Penelitian. ....	92
5. Uji Deskriptif Data.....	99
6. Uji Normalitas.....	102
7. Uji Linearitas.....	105
8. Uji Homogenitas. ....	106
9. Uji Hipotesis. ....	107
10. Uji T. ....	108
11. Kriteria Penilaian Skor Variabel X dan Variabel (Y). ....	112
12. Tabel r. ....	115
13. Tabel t.....	116
14. Daftar Nilai Siswa.....	117
15. Bioata Peneliti. ....	120
16. Kumpulan Surat-Surat Selama Dalam Pembuatan Skripsi. ....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat besar sekali perannya dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan berperan penting sekali dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan dapat merubah suatu karakter pribadi dalam diri manusia. Dalam UU No.20 tahun 2003 menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan yang terencana dengan baik akan memunculkan generasi – generasi estapet penerus bangsa yang berkualitas dan menjunjung tinggi semua norma-norma yang berlaku dan juga mampu hidup bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.

Hal ini juga sesuai dengan rumusan dalam PP No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab 2 Pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan kejuruan adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik secara kreatif dan produktif dengan lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta memiliki pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang sesuai dengan persyaratan berbagai lapangan kerja serta kesempatan kerja atau mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMK Negeri 1 Padang adalah sekolah menengah kejuruan yang termasuk kedalam kelompok keteknikan yang memiliki beberapa jurusan, salah satu jurusannya adalah Jurusan Teknik Mesin, dan merupakan lembaga formal yang akan menghasilkan lulusan berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja dan industri. SMK Negeri 1 Padang mempunyai Visi yaitu Menjadi Sekolah Yang Cerdas, Kompetitif, Mandiri dan Berakhlak Mulia dengan Misi yaitu:

1. Menerapkan SMM ISO 9001: 2008 dengan efektif dan efisien,
2. Menerapkan SIAP (Sistem Informasi Administrasi Pendidikan) berbasis Teknologi Informasi tahun 2013.
3. Mewujudkan sekolah SBI 2013,
4. Mewujudkan kompetensi lulusan yang diakui oleh LSP (lembaga Sertifikat Profesi),
5. Memenuhi 8 komponen Standar Nasional Pendidikan.

Berbagai bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Padang untuk mengkomodifikasi kebutuhan para siswa dalam mengembangkan diri sesuai

minat dan kemampuannya. SMK Negeri 1 Padang telah mengembangkan bidang keahlian yang sangat lengkap terdiri dari 11 Program Keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri selaku pemakai tenaga kerja tingkat menengah.

Beragam bidang dan program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Padang dapat dipilih oleh calon siswa seperti : Teknik Bagunan yang dibagi dalam 3 Spesialisasi Program Keahlian yaitu Teknik Konstruksi batu Beton, Teknik Konstruksi Kayu, dan Teknik Gambar Bagunan, adapun untuk bidang keahlian Teknik Elektro siswa bisa memilih 3 program keahlian yang menarik yakni Teknik Audio Video, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Distribusi Tenaga Listrik, selanjutnya Jurusan Teknik Mesin dan Jurusan Teknik Otomotif.

Pada jurusan Teknik Mesin ada salah satu mata pelajaran yang sangat penting sekali untuk dipelajari yaitu Gambar Teknik Mesin. Gambar teknik merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan harus dikuasai oleh seorang siswa teknik mesin. Gambar teknik adalah dasar untuk melakukan suatu pekerjaan dalam bidang teknik mesin. Gambar teknik mesin merupakan bahasa komunikasi bagi orang teknik mesin, karena di dalam dunia industri untuk melakukan suatu pekerjaan ataupun membuat komponen mesin-mesin industri dengan menggunakan gambar teknik. Pada umumnya gambar teknik mesin dirasakan lebih sulit untuk dipahami dari pada mata pelajaran yang lainnya terutama dibandingkan dengan mata pelajaran yang ada praktikumnya. Salah satu

penyebabnya adalah tidak adanya kesesuaian antara kemampuan siswa dengan cara penyajian materi sehingga gambar teknik mesin dirasakan sebagai pelajaran yang sulit untuk diterima. Seorang guru harus dapat menentukan strategi pengajaran yang sesuai dengan kemampuan siswanya sehingga mudah dipahami (Panduan Pelayanan Pendidikan).

Mengajarkan gambar teknik merupakan suatu kegiatan pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa belajar untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan tentang gambar teknik mesin. Kemampuan dan keterampilan tersebut ditandai dengan adanya interaksi yang positif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Namun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan gambar teknik mesin, ternyata masih banyak mengalami hambatan-hambatan baik yang dialami siswa maupun guru.

Salah satu hambatan yang terjadi adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep gambar teknik mesin, salah satu program pada bidang keahlian Teknik Pemesinan yaitu mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin (GTM). Gambar Teknik Mesin merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak siswa berada di kelas X dan dilanjutkan di kelas XI yang sangat penting dalam bidang keahlian Teknik Pemesinan. Gambar Teknik Mesin mendidik dan mempersiapkan siswa untuk mampu menuangkan ide dan gagasan ide dan gagasan keteknikannya (terutama

dalam bidang keteknikannya) ke dalam bentuk gambar agar mudah dipahami dan dimengerti.

Seperti yang terjadi di kelas X TP SMKN 1 Padang , didapatkan latar belakang siswa sangat bervariasi dalam keaktifan belajar. Mereka rata-rata dalam belajar tanpa dibekali keinginan untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh guru. Mereka kurang dalam mengkaitkan materi satu dengan materi yang lain. Sehingga yang terjadi mereka kebingungan dan selanjutnya dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru seandainya sendiri. Sering siswa- siswi tidak aktif dalam proses pembelajarn ini. Dengan demikian hal ini butuh perhatian yang sangat penting sekali, agar semua siswa dapat termotivasi dan aktif pada saat melaksanakan proses belajar mengajar. Kalau tidak ditindak lanjutin dari sekarang, keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa sungguh sangat rendah sekali terutama dalam mata pelajaran gambar teknik mesin ini.

Mata pelajaran Gambar Teknik ini perlu proses pembelajaran yang serius dan teliti demi pencapaian tingkat keberhasilan siswa untuk mengerti tentang gambar teknik. Apabila adanya keinginan dan keseriusan yang kuat untuk mempelajari mata pelajaran ini, pasti keberhasilan siswa dalam pemahaman gambar teknik dapat dicapai. Keinginan yang kuat ini dapat di gambarkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, misalnya dalam ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, membuat tugas yang diberikan, dan juga dilihat

dari kualitas gambar yang telah dikumpulkan kepada guru yang bersangkutan.

Melihat keaktifan siswa dapat dijadikan salah satu acuan yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa itu sendiri. Menurut M. Dalyono (2001:239) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dan menurut Slameto (2003:54) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua macam yaitu faktor intern (faktor yang bersumber dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang besuber dari luar siswa).

Berdasarkan pengalaman peneliti, dari beberapa materi / pokok bahasan yang disajikan di kelas X-TP SMKN 1 Padang adalah pokok bahasan gambar Proyeksi, bentuk – bentuk kesalahan konsep yang sering terjadi seperti wawancara dengan guru mata pelajaran gambar teknik menyatakan kurangnya motivasi dari siswa untuk aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Siswa sering tidak membuat tugas , siswa tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sering mengundur-undur waktu dalam pengumpulan tugas-tugas yang diberikan guru, siswa tidak berani bertanya dengan alasan mereka takut dan malu dikatakan bodoh, sehingga tugas yang diberikan guru banyak yang tidak dikerjakan dan siswa yang mendapat nilai rendah merasa tidak punya beban sehingga kurang peduli terhadap hasil yang diperolehnya.

Selain itu, dilihat dari kualitas gambar yang dikumpulkan juga masih kurang memadai. Pada saat evaluasi mid semester masih banyak

nilainya yang kurang optimal. Dilihat dari hasil belajar siswa, banyak siswa yang tidak mampu mencapai nilai di atas KKM. Kebanyakan siswa mendapat nilai di bawah KKM ini terlihat pada hasil nilai Ujian MID Semester 1 pada lampiran 14.

Berhubungan dengan wawancara di atas, terlihat faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar pada mata pelajaran gambar teknik mesin terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Berdasarkan uraian inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan tinjauan dan perlu diteliti untuk permasalahan tersebut, oleh sebab itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul, ” **Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Gambar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin Kelas X-TP SMK Negeri 1 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kaberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Rendahnya kualitas tugas gambar teknik yang dikumpulkan
3. Keaktifan siswa yang kurang dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran gambar teknik.

4. Banyak siswa yang mengundur-undur waktu dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran gambar teknik.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi pada permasalahan keaktifan siswa yang masih rendah dalam mengerjakan tugas gambar pada mata pelajaran gambar teknik mesin, karena belum optimalnya dukungan dari faktor internal dan faktor eksternal dari siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik mesin di SMK Negeri 1 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik mesin di SMK Negeri 1 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti sendiri sebagai pengembangan ilmu dan untuk menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah berupa skripsi.

2. Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Padang mengenai permasalahan siswa untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas.
3. Memberikan informasi kepada guru-guru yang mengajar pada mata pelajaran gambar teknik dan sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut, dan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran dengan metode-metode yang lebih baik.
4. Memberikan informasi kepada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian yang sama.
5. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) / Strata satu pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Keaktifan**

Keaktifan adalah kegiatan, kesibukan yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan akan berusaha untuk mencari hal-hal yang belum dipahaminya, agar nanti bisa memperoleh pemikiran yang paham dan mengerti apa yang dia belum pahami. Menurut Wina Sanjaya (2007:101-106) aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual, emosioanal.

Menurut Mulyono (2000:26) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Keaktifan yang dimaksud di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi yang menumbuhkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran siswa sehingga memacu siswa untuk aktif maka terciptalah suasana pembelajara yang aktif.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Belajar aktif bukan berasal dari siswa saja, ini juga tergantung dengan pola dan metode-metode guru dalam menyampaikan pembelajaran. Seandainya seorang guru tidak mempunyai cara-cara yang menarik perhatian siswa, suasana yang aktif dan saling berintraksi akan sulit untuk di capai. Suasana yang aktif akan bisa tercapai

apabila pola-pola yang dipakai oleh seorang guru untuk menerangkan pelajaran menarik bagi siswa dan guru selalu melibatkan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa-siswa yang pasif atau hanya menerima informasi dari guru saja, akan timbul kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan oleh guru, oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengingatkan yang baru saja diterangkan oleh guru. Menurut Rochman Natawijaya dalam Depdiknas (2005;31) belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menentukan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam proses pembelajaran ini sangat dituntut sekali keaktifan siswa. Keaktifan siswa yang sangat tinggi akan menghasilkan suasana pembelajaran yang baik sekali, dengan adanya interaksi antara guru dan siswanya. Siswa adalah sebagai subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan suatu kegiatan, kesibukan yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan akan berusaha untuk mencari hal-hal yang belum dipahaminya, agar nanti bisa memperoleh pemikiran yang paham dan mengerti apa yang dia belum pahami.

## B. Jenis – Jenis Keaktifan Dalam Belajar

Menurut Dierich dalam Oemar Hamalik (2001:172) keaktifan belajar dapat diklasifikasikan dalam delapan kelompok, yaitu:

1. Kegiatan – kegiatan visual  
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang bekerja atau bermain.
2. Kegiatan- kegiatan lisan  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
3. Kegiatan- kegiatan mendengarkan  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar  
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental  
Merenungkan dan mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional  
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan – kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.

Kelompok jenis-jenis keaktifan belajar inilah yang dapat mendukung berbagai aktifitas keaktifan belajar pada diri siswa. Sehingga suasana aktif dalam proses pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan akan tumbuh interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Apabila diantara jenis-jenis keaktifan ini salah satunya tidak tercapai atau tidak terpenuhi, suasana pembelajaran akan membosankan bagi siswa. Dan

tumbuhnya suasana yang ribut dan siswa hanya bisa diam dan tidak mau aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Keaktifan Siswa Mengerjakan Tugas Gambar**

Anak didik merupakan subjek yang utama dalam pendidikan, dan anak bukanlah menusia dewasa, Dalam kehidupan di sekolah sering terjadi anak didik itu masih di perlukan sebagai objek didik, yang seolah-olah dapat dibentuk sesuai keinginan pendidik yang dianggap mempunyai kemampuan yang sama. Oleh karena itu guru harus pandai menyuapi sekian anak pada waktu yang sama pada makanan pengetahuan yang telah diolah dan dimasak oleh guru itu sendiri, dalam hal ini anak tinggal menelannya tanpa proses bahwa makanannya itu pahit, manis ataupun sekalipun basi.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah minat dan perhatian siswa dalam belajar, Uzer (2001) mengemukakan bahwa “minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu”. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitanya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat. Maupun yang bersifat keaktifan, rasa percaya diri dan minatnya. Minat dalam arti motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang

atau organisme yang menyebabkan kesiapanya untuk memakai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Sedangkan keaktifan adalah suatu proses untuk menggiatkan motif- motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan atau kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Tugas guru adalah membangkitkan keaktifan anak sehingga ada keinginannya untuk belajar.

Keaktifan dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.

Proses belajar mengajar yang baik adalah guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran namun bertindak sebagai fasilitator bagi siswa, sehingga siswa lebih aktif didalamnya. Keaktifan siswa sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar dapat ditinjau dari:

1. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
2. Keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas
3. Mengajukan ataupun menyanggah ide teman
4. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan
5. Keberanian siswa dalam mengajukan ide
6. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok

Di dalam kegiatan PBM (Proses Belajar Mengajar) gambar teknik mesin terdapat 2 kegiatan yaitu: 1. Belajar gambar teknik 2.Mengerjakan tugas gambar teknik

### **1. Belajar Gambar Teknik**

Keberhasilan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh guru, siswa, lingkungan belajar, manajemen kurikulum, juga sarana dan prasarana. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Dan menurut Howard L. Kingskey (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999). Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.

d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/ kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. (<http://joegolan.wordpress.com/2009/04/13/pengertian-belajar/>).

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sangatlah penting. Ada banyak strategi yang bisa diterapkan dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Seseorang siswa yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas – tugas yang berhubungan dengan pelajarannya. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar secara aktif. Motivasi belajar siswa dapat timbul dari dalam individu siswa dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.

## **2. Mengerjakan Tugas Gambar Teknik**

Di dalam mengerjakan tugas Gambar Teknik Mesin diperlukan ketelitian yang sangat tinggi sekali. Kemauan seseorang siswa di dalam mengerjakan tugas ini sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran gambar itu sendiri. Siswa – siswa yang selalu mengerjakan tugas gambar teknik sangat dipastikan siswa tersebut akan mampu membuat gambar teknik, dan sebaliknya siswa yang tidak mengerjakan tugas gambar sangat dimungkinkan siswa tersebut tidak mengerti dalam pembuatan gambar teknik. Tugas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk

mengembangkan kreatifitas seseorang siswa sesuai dengan pelajaran yang di hadapi oleh siswa itu sendiri. Paham atau tidaknya seseorang peserta didik akan terlihat dari proses sewaktu pemberian tugas. Di dalam gambar teknik sangat dituntut sekali keaktifan siwa dalam mengerjakan tugas. Karena tanpa praktek dan tugas-tugas yang diberikan guru sangat dimungkinkan siswa tersebut tidak akan bisa menggambar teknik dengan baik.

Dari kemampuan siswa, setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan, ada hubungan yang positif antara kemampuan siswa dengan hasil belajarnya. Setiap siswa mempunyai kemampuan awal sebelum menempuh suatu proses pembelajaran. Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang telah dipunyai siswa sebelum ia mengikuti pengajaran. Kemampuan awal menggambarkan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran itu sendiri. Dengan kemampuan awal dapat diketahui: a) Keterampilan atau pengetahuan yang dipunyai siswa yang merupakan prasyarat (prerequisite) untuk mengikuti pelajaran, b) Sejauh mana siswa telah mengetahui materi yang akan disajikan. Kemampuan awal dapat diukur melalui tes awal, interview, melontarkan pertanyaan-pertanyaan dan pemeberian tugas.

Disamping kemampuan yang ada di diri siswa juga ada motivasi. Motivasi didefinisikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Apabila

siswa mempunyai motivasi positif maka ia akan a) memperlihatkan minat, mempunyai perhatian dan ingin ikut serta; b) bekerja keras, serta memberi waktu kepada usaha tersebut, dan 3) terus bekerja sampai tugas terselesaikan (Worell & Stiwell, 1981). Motivasi terbagi dua berdasarkan sumbernya yaitu a) motivasi intrinsik, datang dari dalam diri orang tersebut dan b) motivasi ekstrinsik, berasal dari lingkungan di luar orang tersebut. Motivasi intrinsik lebih menguntungkan dalam proses belajar mengajar karena dapat bertahan lama. Motivasi ekstrinsik dapat diberikan dengan mengatur kondisi dan situasi belajar menjadi kondusif. Dengan jalan penguatan-penguatan maka motivasi yang mula-mula ekstrinsik lama kelamaan dapat diharapkan akan berubah menjadi motivasi intrinsik. (<http://begawanafif.blogspot.com/2009/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-proses.html>).

Mengerjakan tugas gambar teknik akan terlihat hasil belajar dari siswa tersebut, hasil belajar siswa dapat ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik apakah sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil belajar adalah perolehan nilai dari kegiatan pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh guru, siswa, lingkungan belajar, manajemen kurikulum, juga sarana dan prasarana. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sangatlah penting, banyak strategi yang bisa diterapkan untuk mencapai proses pembelajaran yang baik.

#### **D. Faktor – Faktor Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Gambar Teknik**

Dalam proses pembelajaran banyak faktor-faktor yang mempengaruhi untuk keberhasilan pembelajaran. Dimana faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa dan diluar diri siswa, seandainya semuanya memenuhi, keaktifan pembelajaran pada diri siswa akan tercapai. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa dapat berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan- permasalahan dalam kehidupan mereka sendiri. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan sistem pembelajaran secara sistematis, metode-metode pembelajaran yang bagus, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak ditekankan pada penguasaan ilmu saja, namun diartikan sebagai perubahan dalam diri seseorang. Adanya pola baru dalam perubahan sikap, pola pikir, dan juga prakteknya. Menurut Slameto (2003:55) faktor- faktor yang meningkatkan keaktifan siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut:

1. Faktor internal ( faktor dari dalam diri siswa ), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Kondisi ini antara lain:
  - a. Kondisi fisik dan mental
  - b. Intelegensi dan bakat( kemampuan akademik )
  - c. Minat dan motivasi

- d. Cara belajar dan kedisiplinan
2. Faktor eksternal ( faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar peserta didik, kondisi ini antara lain:
    - a. Keluarga
    - b. Sekolah
    - c. Masyarakat

Menurut M. Dalyono (1997:55) faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa sebagai berikut:

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa)
  - a. Kesehatan
  - b. Intelegensi dan bakat
  - c. Minat dan motivasi
  - d. Cara belajar
2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa)
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - d. Lingkungan sekitar

Selain itu Merson U. Sangalang dalam Tulus (2004:78) juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik terdiri dari:

1. Faktor internal meliputi :

- a. Faktor kecerdasan
  - b. Faktor bakat
  - c. Faktor minat dan perhatian
  - d. Faktor kesehatan
  - e. Faktor cara belajar
2. Faktor eksternal meliputi:
- a. Faktor lingkungan keluarga
  - b. Faktor pergaulan
  - c. Faktor sekolah
  - d. Faktor sarana pendukung belajar

Dari berbagai pendapat para ahli di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan keaktifan pada diri siswa dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran gambar teknik mesin yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor-faktor tersebut harus bisa terpenuhi seimbang keduanya.

Metode-metode yang harus dilakukan oleh pendidik harus bisa sedemikian rupa untuk memberikan pemahaman yang lebih dimengerti oleh siswa. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk memotivasi siswa agar bisa aktif dan mengerti tentang apa yang diajarkan. Faktor internalnya yaitu: faktor kondisi fisik dan mental, faktor bakat dan intelegensi, faktor minat, faktor motivasi, dan faktor cara belajar (gaya belajar) dan kedisiplinan, sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor keluarga, faktor

lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan satu-persatu sebagai berikut:

## **1. Faktor Internal**

### **a. Kondisi fisik dan mental**

Kondisi fisik ini akan menggambarkan keadaan kita. Faktor mental yang kuat dan kondisi fisik yang sehat, ini maka untuk melakukan sesuatu akan lebih baik dan bisa lebih terarah. Kesehatan rohani dan jasmani pengaruhnya sangat besar sekali terhadap kemampuan belajar. Keadaan fisik yang tidak sehat untuk mencerna materi yang diterangkan akan sangat sulit sekali. Di dalam pembelajaran gambar teknik sangat dibutuhkan sekali keadaan fisik yang sehat.

Dalam mengerjakan tugas di sekolah seperti menggambar teknik kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas gambar. Kondisi jasmani yang sehat akan terlihat langsung dari pola makan, rautan wajah, dan kondisi badan yang tidak semangat. Kesehatan jasmani harus di seimbangi dengan kesehatan rohani.

Kesehatan rohani juga berperan penting untuk kesuksesan belajar. Rohani yang kurang baik seperti perasaan kecewa, emosional, permasalahan yang belum terselesaikan, lingkungan yang tidak nyaman, ini sangat mempengaruhi kesehatan rohani . jadi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani harus seimbang. Dengan tercapainya hal tersebut akan munculnya mental yang kuat.

## **b. Bakat dan intelegensi**

Menurut Kartini Kartono (1979) bakat adalah mencakup segala faktor yang ada pada individu sejak awal pertama dari kehidupannya, yang kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, kecakapan, dan keterampilan yang khusus tertentu. Bakat dan intelegensi sangat berhubungan sekali. Seseorang yang mempunyai bakat yang baik pasti kemampuan intelegensinya juga baik untuk menunjang kemampuan bakatnya.

Kemampuan dalam hal ini dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari. Baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah maupun kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas latihan di sekolah yang diberikan oleh guru. Menurut Andrew Crider (dalam Saifuddin Azwar, 1996) mengatakan bahwa intelegensi itu adalah listrik, mudah diukur tapi hampir mustahil didefinisikan, dan Alfred Binet (dalam Sobari Irfan, 1996) mengemukakan bahwa intelegensi adalah suatu kapasitas intelektual umum antara lain mencakup kemampuan – kemampuan menalar dan menilai, menyeluruh, mencipta dan merumuskan arah berfikir spesifik, menyesuaikan fikiran, dan memiliki kemampuan mengkritik diri sendiri .

Kemampuan ini akan menunjukkan aktif atau tidak aktifnya seorang siswa, kerana apabila siswa memiliki kemampuan yang baik maka dia akan aktif dan sebaliknya. Siswa-siswa yang kurang berbakat dan intelegensi yang rendah / lemah, ini bisa mengakibatkan

kurangnya rasa percaya diri siswa dan akibat yang timbul adalah kurangnya semangat belajar, malas dan tidak aktif untuk mengikuti pelajaran yang sedang dihadapinya.

### c. **Minat dan motivasi**

Tim pembina mata kuliah perkembangan peserta didik menyatakan variabel –variabel dalam diri siswa adalah:

- 1) Minat atau interest, minat seseorang akan berpengaruh terhadap pengembangan bakatnya. Seseorang yang berminat terhadap hitung menghitung, berpotensi menjadi ahli matematik.
- 2) Motivasi, rendahnya / kurangnya motivasi, maka bakat tidak akan berkembang atau tidak menonjol. Motivasi berkait dengan “tujuan”. Jika kurangnya motivasi, sedikit saja ada halangan, sudah cukup untuk menghilangkan semangat berlatih.

Menurut John W. Santrock (2008: 510) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

John W. Santrock mengatakan ada dua macam pembagian motivasi:

- 1) Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi melakukan suatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan).
- 2) Motivasi Intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan. Misalnya, murid

mungkin belajar keras menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Dan motivasi intrinsik misalnya, murid mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu.

Motivasi berbeda dengan minat, daya penggerak / pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan gigih, percaya diri, sungguh-sungguh dan penuh semangat. Begitu juga menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

#### **d. Cara Belajar (Gaya Belajar) dan Kedisiplinan**

Cara belajar dan kedisiplinan tak terlepas untuk tercapainya pembelajaran yang baik. Cara belajar seseorang sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar yang akan di capai. Menurut John W. Santrock (2008:155) Guru mungkin akan mengatakan bahwa anak melaksanakan kegiatan belajar dan berfikir dengan berbagai yang mencengangkan. Tak satu pun dari kita yang hanya punya satu cara belajar dan berfikir, kita punya banyak gaya belajar. Individu itu sangat bervariasi sehingga ada ratusan cara belajar / gaya belajar dan berfikir yang dikemukakan oleh pendidik dan psikolog.

John W. Santrock (2008: 156) mengatakan ada dua dikatomi cara belajar / gaya belajar dan berfikir yang paling banyak dikuasai dalam wacana tentang pembelajaran adalah Impulsif / reflektif dan

mendalam / dangkal; murid yang implusif, murid yang reflektif lebih mungkin melakukan tugas di bawah ini:

- 1) Mengingat informasi yang terstruktur
- 2) Membaca dengan memahami dan menginterpretasika
- 3) Membaca dengan memahami menginterpretasikan teks
- 4) Memecahkan problem dan membuat keputusan

Sedangkan disiplin merupakan salah satu bentuk internal yang cukup memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang. Disiplin ini sangat erat kaitannya terhadap kesadaran seorang siswa untuk melakukan sesuatu dengan tepat waktu. Dalam proses belajar dan membuat tugas, seseorang siswa sangat dituntut kedisiplinannya agar dapat mencapai keberhasilan mata pelajaran yang diikutinya. Contohnya dalam pengerjaan tugas gambar teknik. Di dalam gambar teknik ini dibutuhkan kedisiplinan yang sangat tinggi sekali dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa lebih bisa untuk teliti dan fokus karena kedisiplinan tadi dan kualitas gambar yang dihasilkan juga baik.

Oemar Humalik (1983:30) cara belajar kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan yang seharusnya dalam stuasi belajar tertentu. Jadi dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula . hal ini mengandung arti bahwa cara belajar yang diperlukan seseorang akan tergantung kepada situasi

belajarnya. Untuk mencapai hasil belajar yang baik siswa hendaknya menerapkan cara belajar yang baik pula.

Artinya siswa dapat menerapkan cara belajar yang efisien. Beberapa langkah yang dapat diterapkan siswa dalam belajar diantaranya:

- a) Cara menggunakan waktu
- b) Cara mempersiapkan diri untuk belajar
- c) Cara memahami / mempelajari buku pelajaran
- d) Cara mengikuti pembelajaran di kelas
- e) Cara menghadapi ujian
- f) Cara mengikuti ujian

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Faktor Keluarga**

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Besar kecilnya perhatian dan bimbingan yang diberikan keluarga, semuanya itu akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Menurut Suwarno (1982:66) keluarga adalah lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak dan lembaga pendidikan yang bersifat kodrat.

Sifat – sifat lembaga pendidikan keluarga:

- 1) Lembaga pendidikan tertua; maksudnya dapat dikatakan bahwa lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan sejak adanya manusia dimana orang tua yaitu ayah serta ibu sebagai pendidik.

- 2) Lembaga pendidik informal yaitu pendidikan yang tak mempunyai bentuk program yang jelas dan yang resmi
- 3) Lembaga pendidikan yang pertama dan utama; lembaga pendidikan di dalam keluarga memberi corak pola kepribadian anak yang hidup di dalam keluarga.
- 4) Bersifat kodrat; keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrat karena terdapatnya hubungan darah antara pendidik dan anak didiknya.

Fungsi pendidikan keluarga:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak – kanak
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial
- 5) Keluarga merupakan lembaga pendidikan penting untuk melakukan dasar pendidikan agama bagi anak – anak.

Oleh karena itu, keaktifan belajar siswa tak terlepas dari dukungan keluarga. Sebagai contoh dalam membuat gambar teknik, siswa membutuhkan biaya untuk membeli peralatan menggambar. Seandainya peralatan tersebut tidak dimiliki siswa, maka siswa tersebut tidak akan bisa mengerjakan tugas menggambar teknik. Kerana ketidak lengkapan alat menggambar ini sangat menyulitkan siswa untuk membuat gambar. Hal ini butuh perhatian dan ketegasan dari keluarga dan guru-guru.

Akibat dari hal itu, siswa – siswa akan sulit untuk aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya.

#### **b. Faktor Sekolah**

Setelah anak mencapai umur matang bersekolah, maka disamping pengalaman hidup di dalam keluarga, ia memasuki pusat pendidikan yang kedua yaitu sekolah. Transisi dari rumah ke sekolah perlu diperhatikan oleh para guru dan orang tua. Sekolah sangat berperan untuk keberhasilan siswa. Kelengkapan sarana dan prasarana, kualitas pendidik, metode pengajaran dan lain sebagainya semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan siswa.

Sifat lembaga pendidikan sekolah:

- 1) Tumbuh sesudah keluarga
- 2) Lembaga pendidikan formal
- 3) Lembaga pendidikan yang tak bersifat kodrat

Fungsi sekolah

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
- 2) Specialisasi; sekolah mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya di dalam bidang pendidikan dan pengajaran
- 3) Efisiensi; pelaksanaan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisiensi
- 4) Sosialisai
- 5) Transmisi dari rumah ke sekolah

Di sekolah adalah tempat pendidikan bagi siswa, sewaktu proses PBM disekolah berlangsung ada beberapa hal yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu:

1) Kondisi kelas

Kondisi kelas yang kurang memadai akan berpengaruh kepada siswa. Contohnya keadaan yang kurang nyaman, atau tidak bersih, ini akan melemahkan motivasi siswa untuk semangat dalam belajar

2) Teman sejawat

Di dalam kelas teman sejawat akan sangat berpengaruh sekali terhadap keberhasilan siswa di dalam mencerna pelajaran di dalam kelas, karena ketidak aktifan teman sebangku akan berdampak sangat buruk terhadap teman yang lainnya dan sebaliknya, apabila teman sebangku aktif maka teman yang lain akan juga termotivasi untuk aktif. Di sekolah teman sejawat inilah yang paling besar pengaruhnya terhadap kesuksesan siswa untuk belajar.

3) Sarana dan prasarana

Sarana prasarana juga ikut mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Karena tanpa sarana dan prasarana proses PBM akan sulit untuk di lakukan.

**c. Faktor Masyarakat dan Lingkungan Sekitar**

Lembaga pendidikan masyarakat yang bersifat informal mempunyai corak ragam yang bermacam- macam tetapi di dalam garis besarnya dapat dibedakan dimana tempat keberadaanya. Menurut

Suwarno (1982: 77) tujuan pendidikan harus bersifat menyeluruh atau mencakup semua perkembangan aspek kepribadian suara harmonis dan integratif, jadi tidak hanya sekedar mengembangkan kecerdasan anak saja, tetapi juga segi sosial dan susilanya. Jika anak dapat mengatur aktivitasnya antara dirumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat, maka perstasi belajar di sekolah tidak akan terganggu.

Masyarakat lingkungan pendidik, ini berarti bahwa pendidikan terjadi di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat, pengaruhnya cukup besar terhadap segala kegiatan pendidikan. Menurut Satmoko (1989:274) agar nilai – nilai sosial dan kebudayaan tidak musnah, maka masyarakat menyalurkan kepada calon-calon generasi muda. Dengan pendidikan ini masyarakat mendidikan / mengajarkan konsep – konsep dan sikap tingkah laku dalam pergaulan hidup bersama dalam masyarakat, dengan demikian terjadi pendidikan di lingkungan masyarakat.

Teman-teman seumuran yang selalu memberikan dukungan akan menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa tersebut dalam mengerjakan tugas. Teman-teman sejawat bisa memberikan efek positif dan efek negatif terhadap penyelesaian tugas dan proses pembelajaran. Biasanya sifat siswa yang seumuran ini adalah saling mempengaruhi, efek positifnya teman yang aktif akan bisa membuat teman yang bersamanya juga ikut aktif, sebaliknya efek negatif teman yang suka

malas-malasan dan tidak aktif biasanya juga mempengaruhi teman yang bersamanya juga ikut malas dan juga tidak aktif.

Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran gambar teknik ini akan mempengaruhi keberhasilan siswa tersebut dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa-siswa memiliki keaktifan yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang bagus, dan sebaliknya. Untuk menciptakan keaktifan pada diri siswa, harus tingginya dukungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakatnya / lingkungan di tempat dia berada pada saat itu.

Seorang siswa tidak akan bisa mengerti dan paham tentang gambar teknik apabila siswa tersebut cara belajarnya tidak baik, dan juga minat untuk belajar gambar teknik yang rendah. Seorang siswa apabila cara belajarnya tidak baik sudah dimungkinkan siswa tersebut tidak akan bisa membuat gambar teknik. Seorang siswa mempunyai cara belajar yang baik, minat yang tinggi untuk belajar gambar teknik ini akan terlihat saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa yang selalu mengerjakan tugas pasti bisa menggambar teknik yang baik dan sebaliknya, apabila siswa tersebut tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru sangat dimungkinkan siswa tersebut tidak bisa menggambar teknik dengan baik.

Teman sejawat juga sangat mempengaruhi keaktifan siswa. Dimasa remaja seorang siswa akan mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Seandainya teman sejawat di dalam kelas aktif dan trampil pasti teman di dekatnya juga akan ikut aktif dan trampil, sebaliknya jika teman sejawat tidak aktif dan

sering membuat suasana ribut maka bisa dipastikan proses belajar tidak akan berjalan dengan baik. Hal yang sangat mengganggu saat proses belajar dan mengajar berlangsung adalah saat teman sejawat tidak aktif sehingga teman yang lain juga ikut tidak aktif dan akan mudah timbul suasana yang gaduh dan ribut. Berbagai hal itulah yang bisa mempengaruhi keaktifan siswa di dalam mengerjakan tugas gambar teknik. Siswa yang mempunyai cara belajar yang baik, minat yang baik, lingkungan teman sejawat yang mendukung maka siswa tersebut akan aktif dan terampil dalam mengerjakan tugas gambar teknik.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berbagai pendapat ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa keaktifan adalah kegiatan, kesibukan yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan akan berusaha untuk mencari hal-hal yang belum dipahaminya, agar nanti bisa memperoleh pemikiran yang paham dan mengerti apa yang dia belum pahami. Faktor - faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam penyelesaian tugas- tugas gambar teknik mesin adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa meliputi: kondisi fisik dan mental, bakat dan intelegensi, minat dan motivasi, cara belajar dan kedisiplinan sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

#### **E. Hasil Belajar Gambar**

Menurut Sudjana (1992:22) hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran.

Hasil belajar menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memahami tingkat hasil belajar peserta didik dalam perubahan tingkah lakunya. Tujuan belajar hakekatnya untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sudjana (1992) membagi keterampilan dalam tiga macam yaitu, (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, dan (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan menurut Gagne dalam Sudjana (1989:22) membagi 5 kategori dalam belajar yakni, (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, (5) kemampuan motoris.

Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut juga dengan kompetensi yang akan diukur melalui evaluasi. Evaluasi hasil belajar merupakan bagian integral dalam proses belajar. Suharsimi Arikunto (1992:7) tujuan penilaian adalah mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena telah menguasai materi dan siswa mana yang harus mengulangi materi pembelajaran, serta untuk mengetahui apakah metode yang di gunakan. Sudjana (1989:2) menjelaskan tujuan penilaian adalah untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional siswa. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran, Suharsimi Arikunto (1992:7) mengemukakan bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui siswa yang berhak melanjutkan pelajaran karena telah menguasai materi dan siswa mana yang harus mengulangi materi pelajaran, serta untuk mengetahui apakah metode

yang digunakan dalam pelajaran sudah sesuai atau belum sesuai dengan kemampuan siswa.

Hasil belajar dari suatu proses belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik yang belajar. Perubahan ini dapat dilihat dari bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai oleh anak didik sebagai akibat dari proses belajar. Ini dapat terlihat pada proses pembelajaran gambar teknik. Siswa –siswa yang bersungguh – sungguh dalam mengerjakan tugas berkemungkinan besar hasil belajar gambar tekniknya akan baik. Keadaan ini juga didukung dengan seringnya siswa mengerjakan latihan – latihan yang ddiberikan guru.

Berdasarkan penerapan di atas dapat dinyatakan hasil belajar merupakan sebuah proses yang tepadu untuk mengetahui aktivitas seseorang dalam penguasaan terhadap materi pembelajaran yang diberikan sehingga bisa mencapai pembelajaran yang baik. Ini akan terlihat pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor seorang anak. Kemampaun ini akan dinyatakan kedalam bentuk nilai dengan bentuk huruf atau angka. Hasil belajar gambar teknik ini bisa terlihat pada siswa-siswa yang aktif mengerjakan tugas di sekolah dan selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah berkemungkinan besar hasil belajarnya akan bagus dan sebaliknya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan hasil balajar gambar adalah suatu aktifitas / sebuah proses yang dituntut kepada siswa utuk bisa paham dan mengerti tentang pelajaran Gambar Teknik. Hasil balajar gambar teknik ini akan dinilai dari latihan-latiah di sekolah, PR, Ujian MID Semester, dan

Ujian Semester. Untuk menentukan nilai akhir/ nilai rafornya menggunakan rumus:

$$NR = \frac{3P + 2Q}{5}$$

**Keterangan:**

P = Rata-rata nilai N 1-6 s/d N7

Q = Nilai ujian semester

NR = Nilai rafor

N1-6 = nilai rata-rata bulanan

N7 = Nilai mid semester

**F. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Gambar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin**

Sangat banyak sekali faktor – faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa di dalam mencapai hasil belajar gambar teknik yang baik. Proses belajar mengajar yang baik adalah guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran namun bertindak sebagai fasilitator bagi siswa, sehingga siswa lebih aktif didalamnya. keaktifan siswa sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hubungan antara tugas gambar dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, ini akan terlihat bisa atau tidaknya peserta didik dalam membuat gambar yang telah di tugaskan oleh guru. Siswa-siswa yang selalu mengerjakan tugas gambar teknik sangat dimungkinkan akan bisa membuat gambar teknik mesin.

Keaktifan siswa dapat ditinjau dari: 1. keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan 2. keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas 3. mengajukan ataupun menyanggah ide teman 4. keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan 5. keberanian siswa dalam mengajukan ide 6. keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. Hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik apakah sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. hasil belajar adalah perolehan nilai dari kegiatan pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam belajar tidak akan muncul begitu saja. Akan tetapi tergantung dengan lingkungan dan kondisi dalam kegiatan belajar. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang didalamnya siswa dapat berperan aktif, maka dapat diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu: a) Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, b) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa), c) Mengingatnkan kompetensi belajar kepada siswa, d) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari), e) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, f) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, g) Memberi umpan balik (*feed back*), h) Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampua siswa selalu terpantau dan terukur, i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

Agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka diperlukan berbagai upaya dari guru untuk dapat membangkitkan keaktifan mereka. Sehubungan dengan pentingnya upaya guru dalam membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, R. Ibrahim dan Nana Syaodih mengemukakan bahwa: mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dalam pengajaran siswa lah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka hendaknya guru merencanakan pengajaran, yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar. Hal ini tidak berarti siswa dibebani banyak tugas. Aktivitas atau tugas-tugas yang dikerjakan siswa hendaknya menarik minat siswa, dibutuhkan dalam perkembangannya, serta bermanfaat bagi masa depannya.

### **G. Kerangka Konseptual**

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas – tugas mata pelajarannya yang meliputi faktor internal dan eksternal. Khususnya faktor pendukung keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran gambar teknik terlihat pada gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **H. Hipotesis Penelitian**

Di dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut  
“Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gambar terhadap hasil belajar gambar teknik mesin di kelas X-TP di SMK Negeri 1 Padang”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa mengerjakan tugas gambar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X-TP Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Padang yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,814 > r_{tabel} = 0,282$  dan Besarnya sumbangan keaktifan siswa mengerjakan tugas gambar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X-TP Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Padang adalah sebesar 66,25 % sedangkan 33,75% ditentukan oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa mengerjakan tugas gambar dengan hasil belajar gambar teknik. Jadi sebaiknya sekolah harus menciptakan suasana yang aktif dan harus memberi hubungan yang positif kepada siswa agar tercapainya hasil belajar yang baik
2. Sebaiknya orang tua dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar dirumah yang dibutuhkan oleh siswa untuk belajar dirumah terutama untuk sarana belajar gambar teknik.

3. Guru-guru Teknik Mesin khususnya guru gambar teknik agar memperhatikan siswa dalam belajar dan dapat bekerja sama dengan wali murid supaya tercapainya hasil belajar yang baik dan Guru hendaknya lebih memperhatikan cara mendemonstrasikan pelajaran kepada siswa dengan jelas agar siswa mengerti/paham dengan pelajaran dan mendorong siswa untuk mau belajar dengan baik agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik
4. Melihat pengaruh keaktifan siswa mengerjakan tugas gambar dengan hasil belajar gambar teknik dalam pembelajaran diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,814 Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengungkap apa saja faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar gambar teknik.
5. Siswa hendaknya ketika dalam belajar di sekolah memperhatikan guru sedang menjelaskan dengan mendemonstrasikan pelajaran, dan lebih giat dalam mengerjakan tugas-tugas gambar teknik , soal – soal latihan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
6. Kepala Sekolah hendaknya tetap memberikan perhatian yang cukup terhadap siswa dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang memadai untuk digunakan siswa dalam proses belajar mengajar yang baik sehingga siswa termotivasi, giat dan semangat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon (2005). *Pengaruh Kreatifitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Komputer di SMK 1 Tanjung Raya*. UNP : Skripsi.
- Depdiknas (2005). *Sistem Pendidikan Nasional dan UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Dwi Priyatno (2009). *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Djogjakarta : MediaKom.
- Husani Usman dan Purnomo Setiady A. (2008). *Pengantar Statistik.*, Jakarta: Bum Aksara.
- Husein Umar (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- <http://joegolan.wordpress.com/2009/04/13/pengertian-belajar/> di download pada tanggal 6 November 2012 jam 10.00 wib.
- <http://begawanafif.blogspot.com/2009/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-proses.html> di download pada tanggal 4 November 2012 jam 14.45 wib.
- <http://ecourse.amberton.edu/grad/RGS035E1/READ4.HTM> di download pada tanggal 3 januari 2013 jam 10.15.
- <http://www.contohmakalah.net/macam-macam-keaktifan-belajar-siswa-beserta-dengan-definisi/2012/151/> di download pada tanggal 2 November 2012 jam 16.00 wib.
- Idris (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: UNP Press.
- John W. Santrock (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarata: PT. Fajar Interpratama Offset.
- Muhibbin Syah (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Mulyono (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.